



**EFEKTIVITAS SIMULASI MONOPOLI PENILAIAN STATUS
GIZI BALITA POSYANDU UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KADERDI PUSKESMAS I
TEGAL SELATAN KOTA TEGAL TAHUN 2009**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Dwi Hartati
NIM 645040555

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010**

ABSTRAK

Dwi Hartati, 2010, **Efektivitas Simulasi Monopoli Penilaian Status Gizi Balita Posyandu untuk Meningkatkan Kemampuan Kader di Puskesmas I Tegal Selatan Kota Tegal Tahun 2009**, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: I. Drs. Sugiharto, M.Kes., II. dr. Anik Setyo Wahyuningsih.

Kata Kunci : Simulasi Monopoli, Kemampuan Kader.

Masalah gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah multifaktor, oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sektor yang terkait. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah simulasi monopoli penilaian status gizi balita efektif dalam meningkatkan kemampuan kader Posyandu di Puskesmas I Tegal Selatan Kota Tegal? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan simulasi monopoli penilaian status gizi balita dalam meningkatkan kemampuan kader Posyandu di Puskesmas I Tegal Selatan Kota Tegal. Populasi penelitian ini adalah seluruh kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas I Tegal Selatan sebanyak 110 orang. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non randomized pre-test post-test control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang, yaitu 26 orang sebagai kelompok eksperimen dan 26 orang kelompok kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan permainan monopoli. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan statistik uji *Wilcoxon* dengan derajat kemaknaan (α)=0,05.

Pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan kemampuan kader dalam menilai status gizi antara *pre-test* dan *post-test*, karena *p value* (0,001) < 0,05. Namun pada kelompok kontrol, tidak terdapat perbedaan kemampuan kader dalam menilai status gizi antara *pre-test* dan *post-test*, karena *p value* (0,885) > 0,05.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan simulasi monopoli penilaian status gizi balita efektif dalam meningkatkan kemampuan kader Posyandu di Puskesmas I Tegal Selatan Kota Tegal.

Berdasarkan penelitian saran yang diajukan adalah agar masyarakat dan petugas kesehatan selalu memperhatikan keadaan gizi anak terutama bagi ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita agar mengupayakan anak selalu dalam kondisi sehat, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan tidak ada lagi kasus gizi buruk pada anak. Oleh karena itu, disamping pelayanan kesehatan dasar dari kader, bidan dan petugas kesehatan, juga perlu menjaga asupan makanan dan kondisi lingkungan, dan mengupayakan agar bayi dan balita selalu dalam kondisi sehat. Kepada pihak Jurusan IKM hendaknya lebih meningkatkan ketrampilan mahasiswa IKM dalam membuat media promosi kesehatan yang efektif dan inovatif, misalnya melalui penyelenggaraan ajang lomba desain media promosi kesehatan yang diselenggarakan minimal setahun sekali.

ABSTRACT

Dwi Hartati. 2010. **The Effectiveness of Monopoly Simulation about Assesing The Status of Nutrition in Posyandu Toddler in Improving Cadre Ability in Public Health Center I South Tegal City Central Java in 2009**. Final Project. Department of Public Health Science. Faculty of Sport Science. State University of Semarang. First Advisor: Drs. Sugiharto M. Kes. Second Advisor: dr. Anik Setyo Wahyuningsih.

Keyword: Monopoly Simulation, Cadre Ability.

Nutritional problems are essentially public health problems, but the handling can not be done with medical approaches and health service alone. Cause of nutritional problems are multiple factors, therefore the handling approach must involve a variety of related sectors. The problem in this study is the monopoly simulation about assesing the status of nutrition in Posyandu toddler effective to improve cadre ability in Public Health Center I South Tegal City Central Java in 2009? The purpose of this study is to know the effectiveness of monopoly simulation about assesing the status of nutrition in Posyandu toddler effective to improve cadre ability in Public Health Center I South Tegal City Central Java in 2009. The population of this research are all integrated health cadre working in Public Health Center I South of Tegal, that is 110 people. Sample selection technique used is non randomized pre-test post-test control group design. The sample in this research is 52 people. The sample are divided into two group, 26 people is experimental group and 26 people is control group. Instruments in this study are a questionnaire and game of monopoly. Data obtained in this study treated with the Wilcoxon test statistic with degress meaning (α) = 0.05.

In the experimental group there are differences in the ability of cadres in assesing status of nutrition between the pre-test and post-test, because the value of p (0.001) > 0.05. However, in the control group, there is no differences in assesing the ability of cadres nutritional status between pre-test and post-test, because the value of p (0,885) > 0,05.

Form the result of research and discussion can be concluded there is the monopoly simulation about assesing the status of nutrition in Posyandu toddler effective to improve cadre ability in Public Health Center I South Tegal City Central Java.

Based on the research proposed, suggestion is that the public and health workers always pay attention to nutritional state of children, especially for mother with baby and toddler, so it can be avoided and no more cases of malnutrition in children. Therefore, in addition to basic health services of the cadres, midwives and health workers, also need to maintain food intake and environmental conditions, and seek to infants and toddlers are always in a healthy condition. For the Department of Public Health should further improve student of Public Health Science Department's skill in creating health promotion media which are effective and innovative, for example through the organization of health promotion media design competition held at least once a year.